

BAB V

PENUTUP

Mungkinkah seseorang menuju masa depan tanpa suatu rencana, dan apakah seseorang itu dengan mudah melupakan masa lalu sebagai keberlangsungan masa depan. Apakah menuju suatu masa depan yang kabur adalah suatu rencana. Jawabannya adalah tidak. Setiap orang pasti menginginkan masa depan yang baik. Persoalannya, apa yang baik itu tergantung pribadi masing-masing. Oleh sebab itu masing-masing orang akan merencanakan masa depan dengan berbagai kegiatan dan kemampuan, dengan itulah manusia berusaha. Tetapi, yang menentukan berhasil tidaknya usaha dan rencana manusia terkadang adalah kekuatan di luar jangkauan manusia. Itulah mengapa hidup adalah sebuah teka-teki.

A. DAFTAR PUSTAKA

- Barker, Chris, *Cultural Studies, Teori dan Praktik*, Kreasi Wacana, Oktober, 2004.
- Gottschalk, Louis, *Mengerti Sejarah*, penerjemah Nugroho notosusanto, UI-Press, 1986.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988.
- Mohamad, Gunawan, *Tubuh, Melankoli dan Proyek*, dalam Jurnal Kalam (*Menguak Tubuh*), Yayasan Kalam, 2000.
- Piliang, Yasraf Amir, *Posrealitas (Realitas Kebudayaan dalam Era Postmetafisika)*, Jalasutra, 2004.
- Sahman, Human *Mengenal Dunia Seni Rupa (Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Apresiasi, Kriitik dan Estetika)*, IKIP Semarang PRESS, 1993.
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa, Kumpulan istilah Seni Rupa*, Kanisius, Yogyakarta, 2002.
- Tedjoworo, H, *Imaji dan Imajinasi*. Kanisius, Yogyakarta 2001.
- Sacilotto, Deli, dan Donalt Saff, (*Print Making : History & Process*) Terjemahan Drs. Andang Suprihadi P. FSRD – ISI – Yogyakarta.
- SP, Sudarso, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Saku Dayar Sana Yogyakarta, 1990.